

SKRIPSI

**EVALUASI PEMANFAATAN LAHAN PARKIR PASAR
TRADISIONAL SEKETENG SUMBAWA BESAR**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi

Pada Program Studi Teknik Sipil Jenjang Strata I

Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH :

EANI DERI SUSANDI

416110127

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

EVALUASI PEMANFAATAN LAHAN PARKIR PASAR TRADISIOANAL
SEKETENG SUMBAWA BESAR

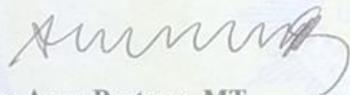
Disusun Oleh:

FANI DERI SUSANDI

416110127

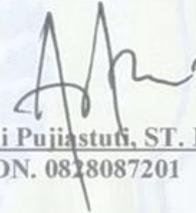
Mataram, 7 Agustus 2021

Pembimbing I,



Ir. Agus Partono, MT
NIDN. 0809085901

Pembimbing II,



Dr. Heni Pujiastuti, ST, MT
NIDN. 0818087201

Mengetahui,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK



Dekan,

Dr. Eng. M. Hlmy Rusyda, ST., MT
NIDN. 0824017501

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJIAN
SKRIPSI**

**EVALUASI PEMANFAATAN LAHAN PARKIR PASAR TRADISIONAL
SEKETENG SUMBAWA BESAR**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

FANI DERI SUSANDI
416110127

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada hari, Kamis, 12 Agustus 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Ir. Agus Partono., MT

2. Penguji II : Dr. Heni Pujiastuti., ST. MT

3. Penguji III : Anwar Efendy., ST. MT

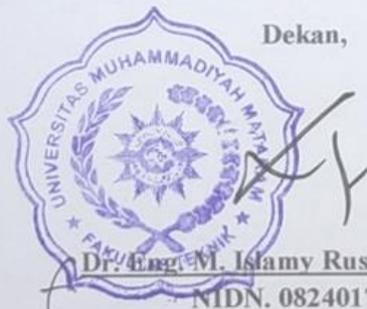


Three handwritten signatures in blue ink, each written over a horizontal line. The first signature is for Ir. Agus Partono., the second for Dr. Heni Pujiastuti., and the third for Anwar Efendy.

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



The official stamp of Universitas Muhammadiyah Mataram Faculty of Engineering, featuring a star and crescent emblem. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT
NIDN. 0824017501

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Evaluasi Pemanfaatan Lahan Parkir Pasar Tradisional Seketeng Sumbawa Besar” adalah benar merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara yang tidak sesuai tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat atau disebut plagiarisme.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis dalam sumbernya secara jelas dan disebut dalam daftar pustaka.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidak benaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya dan saya sanggup dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Mataram, 09 Agustus 2021

Pembuat pernyataan,



FANI DERI SUSANDI

NIM : 416110127



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FANI DERI SUSANDI
NIM : 416 110 127
Tempat/Tgl Lahir : Lebangkar, 19 - Agustus 1998
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
No. Hp/Email : 081 865 838 860 / fanideri22@gmail.com
Judul Penelitian : -

Pemanfaatan Lahan Parkir Pasar Tradisional Sekeleng
Sumbada Besar

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Kamis, 09-09-2021

Penulis



Fani Deri Susandi
NIM. 416 110 127

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FANI DERI SUSANDI
NIM : 416110127
Tempat/Tgl Lahir : Lebongkat, 19 - Agustus 1998
Program Studi : Teknik SIPIL
Fakultas : Teknik
No. Hp/Email : 087 865 888 660 / fanideri22@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Evaluasi Pemanfaatan Lahan Parkir Pasar Tradisional Sekeleng Sumbawa Besar.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Kamis, 09 - 09 - 2021

Penulis



Fani Deri Susandi
NIM. 416 110 127

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu. Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu.”

“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.”

“Hati suci selau benar, tetapi gejolak hati selalu mengubah hasrat hati suci. Orang yang ada dalam hati suci adalah orang yang taqwa dan beriman. Itulah tantangan hidup.”



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Evaluasi Pemanfaatan Lahan Parkir Pasar Tradisional Seketeng Sumbawa Besar**” sebagai syarat untuk meraih gelar akademik Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, UMMAT).

Banyak pihak telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis menghaturkan rasa terimakasih yang tulus dan dalam kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak dan ibu tercinta, yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, serta do'a yang tidak henti-hentinya demi kelancaran dan kesuksesan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. selaku Rektor UMMAT.
3. Dr. Eng . M. IslamyRusyda, ST., MT. selaku Dekan FT.UMMAT.
4. Agustini Ernawati, ST, M Tech. selaku Ketua Program Studi Rekayasa Sipil UMMAT.
5. Ir. Agus Partono, ST , MT. selaku Dosen Pembimbing Utama.
6. Dr. Heni Pujiastuti, ST, MT. selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
7. Anwar Efendy, ST., MT. selaku dosen penguji
8. Semua Dosen-dosen, Pimpinan dan Staf Fakultas Teknik UMMAT.
9. Adikku satu- satunya Putri Suci Ramdani semoga kelak adek tidak merasakan apa yang kakak rasakan, dan semoga semua kebahagiaan senantiasa di limpahkan oleh Allah SWT kepadamu.
10. Untuk orang yang paling istimewa, terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan kebijaksanaan serta bantuan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan Semoga Tuhan selalu membimbing kita.

11. Teruntuk teman dan sahabat yang selalu ada di sisi saya, saya ucapkan terima kasih karna telah memotivasi saya, tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa apa saat ini. Terkadang saya merasa seperti tidak berada di tempat lain, saya hanya merasa tidak ada yang memahami saya, namun kemudian saya ingat bahwa memiliki kalian.

Laporan Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang membangun untuk menjadi bahan pembelajaran berkesinambungan penulis di masa depan. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia Transportasi Teknik Sipil.

Mataram, 9 Juli 2021

Fani Deri Susandi

416110127



ABSTRAK

Permasalahan parkir sangat penting untuk dikaji lebih mendalam, karena hampir semua aktivitas kegiatan diruang terbuka memerlukan sarana tempat parkir. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai, sebab dengan semakin besar volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir. Dikarenakan permasalahan dari ruang parkir yang berada di Pasar Seketeng, masih banyaknya pedagang yang berjualan di areal parkir yang menyebabkan ruang parkir tersebut tidak tertata dengan rapi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui kapasitas kendaraan yang dapat parkir di area parkir pasar tradisional Seketeng Sumbawa Besar berdasarkan lahan parkir yang tersedia menggunakan aplikasi *software Microsoft excel* dan mengetahui pola penataan ruang parkir di lahan parkir pasar tersebut dengan menggunakan metode penelitian data primer, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan berupa perhitungan dan pengukuran terhadap pengunjung pusat perdagangan di pasar beserta jumlah kendaraan yang masuk maupun keluar dari areal parkir pasar sedangkan untuk pengambilan data sekunder ini dilakukan dengan cara bekerjasama dengan instansi-instansi terkait.

Berdasarkan analisa dan perhitungan yang sudah dilakukan, didapatkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah maksimum kendaraan terjadi pada hari minggu, dengan jumlah kendaraan roda empat yang parkir 28 kendaraan dengan waktu pengamatan 7.4 jam dan kapasitas 9,837kend/jam sedangkan untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari minggu, dengan jumlah kendaraan maksimum 612, waktu pengamatan 7.4 jam dan kapasitas 173.675 kend/jam. Pola penataan ruang parkir kendaraan pada Pasar Tradisional Seketeng Sumbawa Besar, yang digunakan yakni untuk kendaraan roda empat (mobil penumpang) menggunakan pola parkir satu sisi dengan sudut 90° , sedangkan untuk parkir kendaraan roda dua (sepeda motor) menggunakan pola parkir dua sisi dengan pola parkir menyudut 45° .

Kata kunci: *Kapasitas, Pola Penataan Ruang Parkir.*

ABSTRACT

Parking issues are critical to investigate further because practically all outdoor activities necessitate parking. Because the bigger the number of traffic that is active either leaving or going to the center of activity, the greater the requirement for parking space, the required parking space must be provided adequately. Due to the lack of parking space in Seketeng Market, many vendors continue to sell in the parking area, causing the parking area to be disorganized.

The goal of this study was to use the Microsoft Excel software application to determine the capacity of vehicles that can park in the parking area of the Seketeng Sumbawa Besar traditional market based on available parking space, and to use primary data research methods to discover the pattern of parking space arrangement in the market parking lot. immediately in the field in the form of calculations and measurements of visitors to the market's trading center, as well as the number of vehicles entering and exiting the market parking area, while secondary data is gathered in collaboration with relevant agencies.

The calculation results show that the maximum number of vehicles occurs on Sundays, with the number of four-wheeled vehicles parked 28 vehicles with an observation time of 7.4 hours and a capacity of 9.837 vehicles/hour, while the maximum number of two-wheeled vehicles occurs on Sundays, with a maximum number of vehicles 612, observation time of 7.4 hours and a capacity of 9.837 vehicles/hour. The design of vehicle parking space layout employed at the Seketeng Sumbawa Besar Traditional Market is a one-sided parking pattern with an angle of 90° for four-wheeled vehicles (passenger cars), and a two-sided parking pattern with a parking angle of 45° for two-wheeled vehicles (motorcycles).

Keywords: *Capacity, Parking Space Arrangement Pattern.*

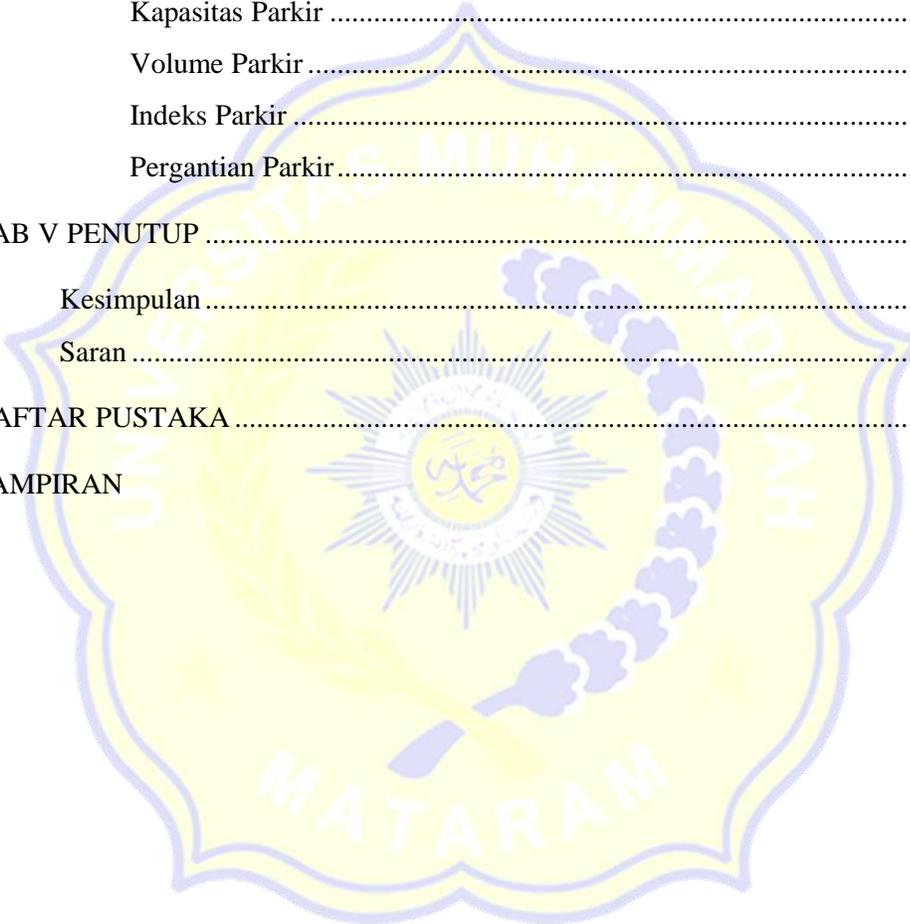


DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PLAGIARISME.....	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR NOTASI.....	xviii
LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan masalah.....	2
Tujuan penelitian	2
Manfaat penelitian	2
Batasan masalah.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	3
Tinjauan pustaka.....	3
Penelitian Terdahulu.....	4

Fasilitas Ruang Parkir	5
Kapasitas Design Parkir	7
Jenis – Jenis Parkir	7
Landasan Teori	8
Karakteristik parkir	8
1. Akumulasi Parkir.....	8
2. Durasi Parkir.....	9
3. Volume Parkir	9
4. Kapasitas Parkir.....	9
5. Indeks Parkir.....	10
6. Pergantian Parkir	10
Bentuk Parkir	11
1. Parkir Kendaraan Satu Sisi.....	11
2. Pola Parkir Kendaraan Dua Sisi.....	12
Menentukan SRP.....	16
1. Dimensi Kendaraan Standart.....	16
2. Ruang Bebas Kendaraan Parkir	17
Design Lahan Parkir.....	19
Standar Kebutuhan Ruang Parkir.....	22
1. Kegiatan parkir yang bersifat tetap	22
2. Kegiatan parkir yang bersifat sementara.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
Umum	27
Data yang digunakan	27
a. Data Primer	27
b. Data Sekunder	27
Metode analisa data	28
Lokasi Penelitian.....	28
Bagan alir penelitian	29
 BAB VI ANALISA DAN PENGELOHAN DATA.....	 30

Kondisi Umum.....	30
Kondisi Ruang Parkir Pasar.....	31
Analisa Data.....	33
Akumulasi Parkir.....	33
Durasi Parkir	39
Kapasitas Parkir	42
Volume Parkir	44
Indeks Parkir	48
Pergantian Parkir.....	49
BAB V PENUTUP	51
Kesimpulan	51
Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Lebar bukaan pintu kendaraan	17
Tabel 2.2. Penentuan (SRP).....	18
Tabel 2.3. Ukuran Satuan Ruang Parkir Mobil Penumpang (dalam meter)	19
Tabel 2.4. Lebar jalur gang untuk beberapa jenis kendaraan	22
Tabel 2.5. Kebutuhan Satuan ruang parkir dipusat perdagangan.....	23
Tabel 2.6 Kebutuhan Satuan ruang parkir dipusat perkantoran	23
Tabel 2.7. Kebutuhan Satuan ruang parkir diswalayan	23
Tabel 2.8 Kebutuhan satuan ruang parkir di pasar	24
Tabel 2.9 Kebutuhan satuan ruang parkir di sekolah / perguruan tinggi	24
Tabel 2.10 Kebutuhan satuan ruang parkir di tempat rekreasi.....	24
Tabel 2.11 Kebutuhan satuan ruang parkir perhotelan.....	25
Tabel 2.12 Kebutuhan satuan ruang parkir di rumah sakit.....	25
Tabel 2.13 Kebutuhan satuan ruang parkir di bioskop	25
Tabel 2.14 Kebutuhan satuan ruang parkir di gelanggang olahraga	26
Tabel 2.15 Ukuran kebutuhan ruang parkir	26
Tabel 4.1 Jumlah pedagang dan pengunjung pasar	31
Tabel 4.2 Luas lahan parkir pasar	31
Tabel 4.3 Tabel akumulasi parkir roda empat selama 7 hari.....	34
Tabel 4.4 Rekapitulasi akumulasi parkir roda empat / mobil 7 hari	34
Tabel 4.5 Tabel akumulasi parkir roda dua selama 7 hari.....	36
Tabel 4.6 Rekapitulasi akumulasi parkir roda dua/ sepeda motor 7 hari	37
Tabel 4.7 Rekapitulasi akumulasi parkir roda empat dan roda dua	38

Tabel 4.8 Perhitungan durasi parkir untuk roda empat.....	39
Tabel 4.9 Rekapitulasi rata – rata durasi parkir roda empat.....	40
Tabel 4.10 Perhitungan rata-rata durasi parkir untuk roda dua	41
Tabel 4.11 Rekapitulasi rata-rata durasi parkir roda dua.....	42
Tabel 4.12 Perhitungan rata-rata kapasitas parkir untuk roda empat	43
Tabel 4.13 Perhitungan rata-rata kapasitas parkir untuk roda dua	43
Tabel 4.14 Perhitungan volume parkir untuk roda empat	44
Tabel 4.15 Rekapitulasi volume parkir mobil selama 7 hari.....	45
Tabel 4.16 Perhitungan volume parkir untuk roda dua	46
Tabel 4.17 Rekapitulasi volume parkir motor selama 7 hari.....	46
Tabel 4.18 Rekapitulasi volume parkir mobil dan motor selama 7 hari.....	47
Tabel 4.19 Rekapitulasi indeks parkir roda empat.....	48
Tabel 4.20 Rekapitulasi indeks parkir roda dua.....	49
Tabel 4.21 Rekapitulasi pergantian parkir kendaraan roda empat selama 7 hari	49
Tabel 4.22 Rekapitulasi pergantian parkir kendaraan roda dua selama 7 hari.....	50

DAFTAR GAMABAR

	Hal
Gambar 2.1 Pola parkir kendaraan satu sisi sudut 90°	11
Gambar 2.2 Pola parkir kendaraan satu sisi sudut $30^\circ, 45^\circ, 60^\circ$	11
Gambar 2.3 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut 90°	12
Gambar 2.4 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut $30^\circ, 45^\circ, 60^\circ$	12
Gambar 2.5 Pola parkir pulau sudut 90°	13
Gambar 2.6 Pola parkir pulau sudut 45° tipe A	14
Gambar 2.7 Pola parkir pulau sudut 45° tipe B	15
Gambar 2.8 Pola parkir pulau sudut 45° tipe C	16
Gambar 2.9 Satuan ruang parkir untuk mobil penumpang	18
Gambar 2.10 Satuan Ruang parkir untuk sepeda motor	19
Gambar 2.11 Penempatan pintu masuk dan keluar terpisah	20
Gambar 2.12 Lebar gang untuk parkir sudut < 90	21
Gambar 2.13 Lebar gang untuk parkir sudut 90	21
Gambar 3.1 Lokasi penelitian	28
Gambar 3.2 Bagan alir metode penelitian	29
Gambar 4.1 Letak area parkir	32
Gambar 4.2 Grafik akumulasi parkir kendaraan roda empat	35
Gambar 4.3 Grafik akumulasi parkir kendaraan roda dua	37
Gambar 4.4 diagram akumulasi parkir kendaraan roda empat dan roda dua	38
Gambar 4.5 Grafik volume parkir kendaraan roda empat	45
Gambar 4.6 Grafik volume parkir kendaraan roda dua	47

DAFTAR NOTASI

D	= Durasi parkir
V	= Volume kendaraan
KD	= Kapasitas parkir kendaraan
KS	= Jumlah ruang parkir yang ada
P	= Lama survei
Z	= Ruang parkir yang dibutuhkan
Y	= Jumlah kendaraan yang parkir dalam satu waktu
Ei	= Entry (kendaraan yang masuk ke lokasi parkir).
Ex	= Extry (kendaraan yang keluar lokasi parkir).
X	= Kendaraan yang sudah ada sebelum parkir.
SRP	= Satuan ruang parkir



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan data

Lampiran 2. Rekapitulasi keluar masuk mobil dan motor selama seminggu

Lampiran 3. Dokumentasi dan lembar asistensi



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya jumlah manusia di dunia khususnya di Indonesia, kebutuhan akan kendaraan dan transportasi juga semakin meningkat terutama kendaraan pribadi. Hal itu terbukti banyaknya kota-kota besar Indonesia mengalami permasalahan akan kemacetan di jalan. Banyak usaha dari pihak pemerintah untuk menekan angka kemacetan di jalan akan tetapi usaha mereka seakan sia-sia, hal ini di karenakan jumlah kendaraan tiap tahunnya bertambah, seiring meningkatnya jumlah kendaraan pribadi hal ini berdampak langsung dengan kebutuhan akan lahan parkir yang juga semakin meningkat.

Perparkiran merupakan salah satu instrumen manajemen transportasi yang berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi transportasi. Kondisi sistem perparkiran yang belum optimal dapat memberikan gangguan sangat berarti bagi sistem lalu lintas, salah satu masalah dari sistem perparkiran yang belum optimal yaitu dapat menimbulkan kemacetan terhadap mobilitas pergerakan. Pada umumnya kemacetan yang disebabkan oleh kendaraan yang terparkir di badan jalan (*on street parking*) dimana lokasi parkir ini terdapat pada wilayah yang memiliki tingkat tarikan yang tinggi seperti di sekitar pasar tradisional, pusat perdagangan, sekolah, perkantoran, tempat wisata, dan lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya pengendalian atau penataan perparkir yang lebih baik khususnya parkir pada badan jalan (*on street parking*) untuk menghindari potensi terjadinya masalah lalu lintas.

Di pasar seketeang Sumbawa Besar areal parkir sudah tersedia namun belum terfungsikan secara optimal karena masih ada beberapa penjual dan pembeli yang memarkir kendaraannya tidak pada tempatnya menimbulkan banyaknya areal parkir yang belum pada posisinya dan terkesan belum tertata dengan baik dan rapi sehingga dari segi keamanan dan kenyamanan tempat parkir juga belum terpenuhi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa kapasitas kendaraan yang dapat parkir di area parkir pasar tradisional Seketeng Sumbawa Besar berdasarkan lahan parkir yang tersedia ?
2. Bagaimana pola penataan ruang parkir di lahan parkir pasar tradisional Seketeng Sumbawa Besar ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Mengetahui kapasitas kendaraan dapat parkir di area parkir pasar tradisional Seketeng Sumbawa Besar berdasarkan lahan parkir yang tersedia menggunakan aplikasi *software Microsoft excel*
2. Mengetahui pola penataan ruang parkir di lahan parkir pasar tradisional Seketeng Sumbawa Besar

Manfaat Penelitian

Manfaat yang di ambil dari penelitian ini merupakan dapat menambah pengetahuan mengenai penataan ruang parkir khususnya bagi pembaca, kemudian mengevaluasi penelitian ini di aplikasikan di area parkir pasar tradisional Seketeng Sumbawa Besar.

Batasan Masalah

Batasan masalah yang di ambil dari pada penelitian ini merupakan :

1. Pelataran area parkir yang diteliti merupakan area parkir pasar tradisional Seketeng Sumbawa Besar yang ada di lingkungan pasar Seketeng.
2. Dikarenakan wabah Covid 19, pengambilan data yang berwujud survei dan kontak langsung dengan banyak orang diganti dengan pengambilan data dari pihak pasar dengan berdasarkan waktu setiap hari.
3. Penataan parkir yang mengacu pada pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1996 dan keadaan faktual di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

Pasar secara luas merupakan suatu proses sosial dan manajerial di mana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Secara sederhana pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Sedangkan pasar berdasarkan cara transaksinya merupakan sebagai berikut:

➤ **Pasar Modern**

Pasar modern merupakan pasar yang dikelola oleh manajemen modern. Pasar modern sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya kelas menengah keatas). Pasar modern antara lain mall, supermarket, departement store, waralaba, minimarket, swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Barang yang dijual disini memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor dan yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang rijk/tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur. Dilihat dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah dikenakan pajak). Pasar modern juga memberikan pelayanan yang baik dengan adanya pendingin udara tempat parkir yang aman dan tempat yang bersih dan nyaman.

➤ **Pasar Tradisional**

Pasar tradisional merupakan adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia dalam Toni (2013)

Adapun menurut Wiboonpongse dan Sriboonchitta dalam Aryani (2011) pedagang tradisional mempunyai karakteristik yang kurang baik dalam strategi perencanaan, terbatasnya akses pemodalannya yang disebabkan jaminan (*collateral*) yang tidak mencukupi, tidak adanya skala ekonomi, tidak mempunyai jaminan kerjasama dengan pemasok besar, manajemen pengadaan yang buruk, dan lemahnya kemampuan dalam menyesuaikan keinginan konsumen.

Parkir merupakan keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena di tinggalkan oleh pengemudinya. Secara hukum di larang untuk parkir di tengah jalan raya, namun parkir di sisi jalan umumnya diperbolehkan. Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. Termasuk dalam pengertian parkir merupakan setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan/atau menurunkan orang dan/atau barang dalam Utomo (2011).

Penelitian Terdahulu

Lindawati (2012), metodologi yang dipergunakan didalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dan metode survey, data yang mendukung penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu data yang telah ada dan yang akan dimasukkan dalam laporan, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan. Dari hasil survei puncak tertinggi kendaraan yang diparkir atas dilakukan selama 12 jam terjadi pada hari rabu 05-09-2012 dengan jumlah 715 kendaraan sedangkan di parkir bawah terjadi pada hari rabu 05-19-2012 dengan jumlah 713 kendaraan. Jumlah rata-rata kendaraan yang parkir pada hari rabu 05-09-2012 merupakan 1428 kendaraan.

Pramono (2018), data yang digunakan merupakan data primer yaitu pencatatan waktu masuk dan keluarnya kendaraan dan data sekunder yang dipakai luas area parkir, tipe parkir dan kapasitas parkir. Hasil dari perhitungan analisa durasi dan kapasitas parkir di Medan Manhattan Times Square yaitu akumulasi maksimum harian tertinggi mobil terjadi pada pada hari minggu rentang waktu 15

menit sebanyak 367 kendaraan, rata – rata volume harian mobil merupakan 509 kendaraan, indeks parkir mobil 98,66 % . Tingkat turn over parkir tertinggi 1,36, durasi parkir rata – rata 136 menit, Kebutuhan ruang parkir mobil berdasarkan luasan area total seluas 89.855 m diperoleh kebutuhan ruang parkir sebanyak 702 SRP sedangkan perhitungan berdasarkan pada luas lantai efektif yang digunakan sebanyak 1463 SRP. Kapasitas statis yang disediakan ruang parkir pada area tersebut saat ini baru mencapai 374 SRP. Jadi secara keseluruhan area parkir di Manhattan Times Square masih belum mampu memenuhi kebutuhan parkir.

Numberi (2021), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas kebutuhan SRP di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura. Data yang diperlukan berupa data primer dan data sekunder, pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis karakteristik parkir kendaraan terhadap kebutuhan SRP di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura. Hasil penggabungan metode analisis, kebutuhan SRP mobil 46 SRP dan motor 88 SRP artinya melebihi SRP tersedia. Untuk menjawab hal tersebut maka dilakukan penataan SRP mobil, sehingga SRP untuk mobil mencukupi karena SRP yang direncanakan sebanyak 61 SRP.

Putri (2017), metode analisis yang digunakan merupakan analisis statik dan analisis matematis. Analisis statis yaitu untuk mendapatkan karakteristik parkir seperti akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, tingkat pergantian parkir, kapasitas parkir dan indeks parkir, Sedangkan analisis matematis yang digunakan merupakan analisis trend (trend linear, trend eksponensial dan trend logistik atau kurva S) dengan menggunakan bantuan Solver pada Ms. Excel untuk mendapatkan nilai error terkecil dari data akumulasi maksimum kendaraan, kemudian dilakukan *forecasting* kebutuhan parkir dan pemodelan ruang parkir sesuai umur rencana. Hasil puncak analisis volume kendaraan terjadi pada hari selasa, kendaraan roda dua 753 kendaraan dan kendaraan roda empat 63 kendaraan dan jumlah rata – rata 816 kendaraan.

Fasilitas Ruang Parkir

Ruang parkir merupakan salah satu bagian dari sekian banyak prasarana transportasi. Keterbatasan penyediaan prasarana transportasi khususnya tempat

parkir, memaksa badan jalan dijadikan sebagai tempat parkir, sehingga terjadi kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas berawal dari hambatan, *delay*, stagnasi yang terjadi pada lajur lalu lintas.

Permasalahan area parkir merupakan suatu fenomena yang patut untuk ditelaah. Adanya evaluasi ini diharapkan memberikan suatu alternatif pemecahan masalah terhadap permasalahan kebutuhan lahan parkir, dimana luas lahan parkir yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung jumlah kendaraan yang parkir. Fasilitas dan luasan parkir yang kurang memadai menjadi kendala utama yang dialami sehingga perlu penambahan luas area parkir (Nabal, 2014).

Fasilitas ruang parkir merupakan lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada kurun waktu.pusat kota sebagai kawasan penarik perjalanan,telah menimbulkan banyak permasalahan di bidang lalu lintas, antara lain tingkat penggunaan fasilitas parkir yang tidak merata dan keterbatasan penyediaan lokasi parkir di pusat kota. Fasilitas parkir sebagai salah satu elemen penting dalam sistem transportasi perkotaan saat ini,perlu pengaturan dalam penggunaannya. Kurangnya lahan parkir di objek wisata menyebabkan banyak pengunjung yang memilih untuk memarkirkan kendaraannya di badan jalan. Selain itu pengunjung merasa relatif dekat dengan jalan sebagai media penghubung antara satu tempat dengan tempat lain, suatu kepentingan dengan kepentingan lain, akibatnya terjadinya kemacetan di sekitar objek wisata tersebut (Savenny, 2017).

Aktivitas sisi jalan yang tinggi dapat menimbulkan gangguan terhadap pergerakan arus lalu lintas. Konflik yang terjadi seperti tundaan mempunyai potensi menyebabkan terjadinya kemacetan. Kemacetan dapat menurunkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan, menurunkan kecepatan perjalanan, menambah waktu perjalanan dan naiknya biaya operasi kendaraan. Semakin tinggi aktivitas sisi jalan, kapasitas jalan makin rendah dan nilai derajat kejenuhan tinggi (Asih dan Muthohar, 2012).

Kapasitas Design Parkir

Kapasitas design parkir merupakan jumlah kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan (Raharjo, 2011) Kapasitas desain merupakan output maksimum system secara teoritis pada suatu periode waktu tertentu dengan kondisi yang ideal.

Kapasitas efektif merupakan kapasitas yang dapat di capai oleh sebuah perusahaan dengan keterbatasan-keterbatasan operasi yang ada sekarang. Kapasitas efektif biasanya lebih rendah dari pada kapasitas desain karena fasilitas yang ada mungkin telah dirancang untuk versi produk sebelumnya atau bauran produk yang berbeda dari pada sekarang yang sedang diproduksi.

Jenis - Jenis Parkir

Jenis parkir dapat diklasifikasikan menurut berbagai macam hal Lindawati (2012), diantaranya merupakan sebagai berikut :

a. Menurut Penempatan

➤ Parkir diluar jalan (*off- street parking*)

Yang dimaksud dengan fasilitas parkir di lokasi parkir merupakan tata guna lahan yang khusus disediakan sebagai ruang parkir dan mempunyai pintu pelayanan masuk atau pintu pelayanan keluar sebagai tempat mengambil atau menyerahkan karcis sehingga dapat mengetahui secara pasti jumlah kendaraan dan jangka waktu kendaraan parkir yang parkir.

➤ Parkir badan jalan (*on-street parking*)

Parkir di badan jalan merupakan fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan sebagai ruang parkirnya.

b. Menurut Status

➤ Parkir umum

Parkir umum merupakan areal parkir yang menggunakan lahan yang dikuasai dan pengelolaannya diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

➤ Parkir khusus

Parkir khusus merupakan perparkiran yang menggunakan lahan yang pengelolaannya diselenggarakan oleh pihak ketiga.

➤ Parkir darurat

Parkir darurat merupakan perparkiran di tempat-tempat umum yang menggunakan lahan milik pemerintah daerah maupun swasta yang terjadi karena kegiatan yang insidental.

➤ Parkir gedung

Gedung parkir merupakan bangunan yang digunakan sebagai areal parkir yang pengelolannya dikuasai pemerintah daerah atau pihak ketiga yang telah mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah.

c. Berdasarkan Jenis Kendaraan

➤ Parkir untuk kendaraan roda dua tidak bermesin (sepeda)

➤ Parkir untuk kendaraan roda dua bermesin (sepeda motor)

➤ Parkir untuk kendaraan roda tiga, roda empat, atau lebih dan bermesin (mobil, taxi, dan lain-lain).

Landasan Teori

Karakteristik Parkir

Beberapa parameter karakteristik parkir yang harus diketahui sebagai berikut:

1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir pada saat tertentu, di suatu tempat gedung parkir atau pelataran parkir Lindawati (2012). Untuk menghitung akumulasi parkir dipergunakan persamaan sebagai berikut : $Akumulasi = E_i - E_x$ (1)

dengan :

E_i = Entri (kendaraan yang masuk lokasi)

E_x = Extime (kendaraan yang keluar lokasi)

Jika sebelum diadakan pengamatan, sudah ada kendaraan yang parkir dilokasi survei, maka jumlah kendaraan yang ada tersebut dijumlahkan dalam harga akumulasi yang disebut yaitu :

$$Akumulasi = E_i - E_x + x \dots\dots\dots (2)$$

dengan :

X = jumlah kendaraan yang sudah ada

2. Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan rentang waktu sebuah kendaraan parkir dalam menit atau jam Lindawati (2012). Durasi parkir dihitung dengan persamaan:

$$Durasi = Extime - Entime \dots\dots\dots (3)$$

dengan :

$Extime$ = Saat kendaraan keluar dari lokasi parkir

$Entime$ = Saat kendaraan masuk lokasi parkir

3. Volume Parkir

Volume merupakan jumlah kendaraan yang melewati titik pengamatan dalam periode waktu tertentu. Nilai volume lalu lintas dinyatakan dalam satuan mobil penumpang (smp) yang dikonversikan dengan mengalikan nilai ekivalensi mobil penumpang (emp). Volume lalu lintas diperoleh dengan membandingkan jumlah kendaraan dengan waktu, sebagaimana persamaan :

$$V = E_i + X \dots\dots\dots (4)$$

dengan :

V = Volume Kendaraan

E_i = Kendaraan Masuk

X = Jumlah Kendaraan

4. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir merupakan jumlah kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu area parkir atau jumlah petak parkir yang tersedia pada suatu area parkir Dewi (2011). $KD = KS x (P/D) \dots\dots\dots (5)$

dengan :

KD = Kapasitas parkir kendaraan dalam jam survei (kendaraan)

KS = Jumlah ruang parkir yang ada (kendaraan)

P = Lama survei (jam)

D = Durasi parkir (jam)

Jumlah ruang parkir yang dibutuhkan :

$$Z = \frac{F \times D}{P} \dots\dots\dots(6)$$

dengan,

Z = Ruang parkir yang dibutuhkan (kendaraan)

Y = Jumlah kendaraan yang parkir dalam satu waktu

D = Durasi parkir (jam)

P = Lama survei (jam)

5. Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan presentase jumlah tempat parkir yang disediakan secara teoritis dengan jumlah kendaraan parkir yang menempati (yang terjadi) Dewi (2011).

Indeks parkir dihitung dengan persamaan :

$$Indeks\ parkir = \frac{Akumulasi\ parkir}{Ruang\ parkir\ tersedia} \dots\dots\dots(7)$$

6. Pergantian Parkir

Pergantian parkir menunjukkan besarnya tingkat penggunaan satu ruang parkir (SRP) yang diperoleh dari perbandingan antara jumlah kendaraan yang diparkir dengan jumlah ruang kapasitas parkir yang tersedia.

Pergantian parkir = volume parkir kapasitas parkir

$$Pergantian\ parkir = \frac{Volume\ parkir}{Kapasitas\ parkir} \dots\dots\dots(8)$$

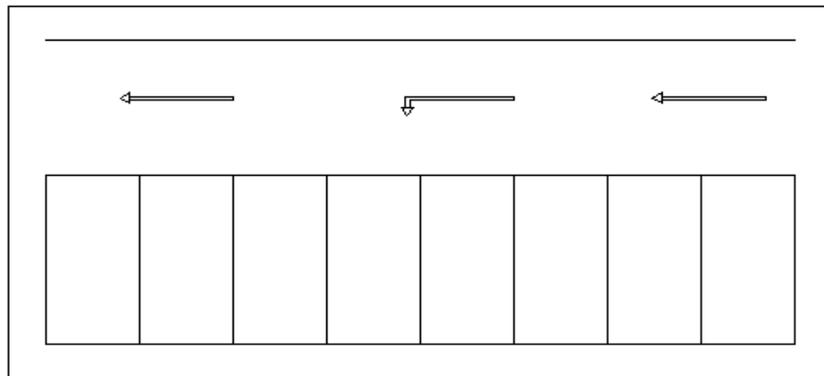
Bentuk Parkir

Dilihat dari cara parkir yang dilakukan di tepi jalan dapat dibedakan atas beberapa bentuk :

1. Parkir Kendaraan Satu Sisi

- a. Sudut 90° pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir parallel.

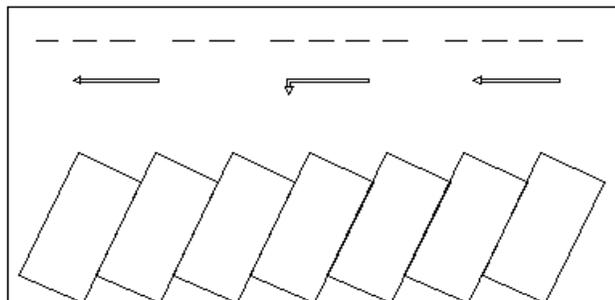
Adapun gambar pola parkir membentuk sudut 90° bisa dilihat pada Gambar 2.1



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.1 Pola parkir kendaraan satu sisi sudut 90°

- b. Sudut 30° , 45° , 60° Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir parallel. Adapun gambar pola parkir membentuk sudut 30° , 45° , 60° bisa dilihat pada Gambar 2.2.



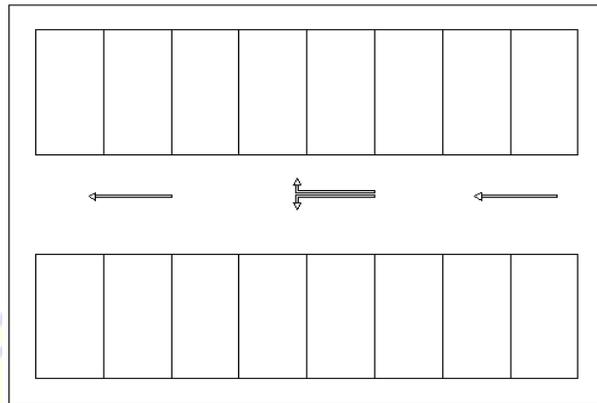
(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.2 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut 30° , 45° , 60°

2. Pola Parkir Kendaraan Dua Sisi

a. Sudut 90°

Adapun pola parkir kendaraan membentuk sudut 90° dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut :

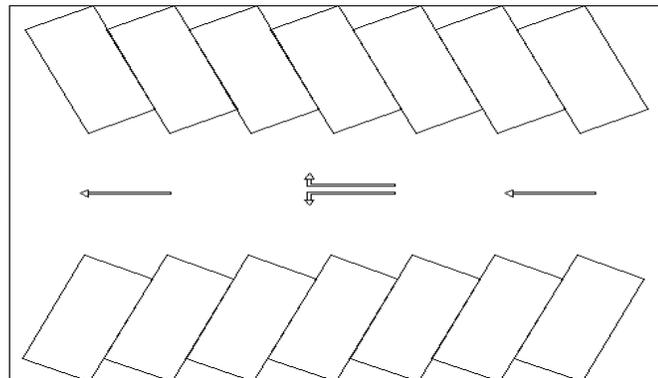


(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.3 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut 90°

b. Sudut 30°, 45°, 60°

Adapun pola parkir kendaraan membentuk sudut 90° dapat dilihat pada Gambar 2.4



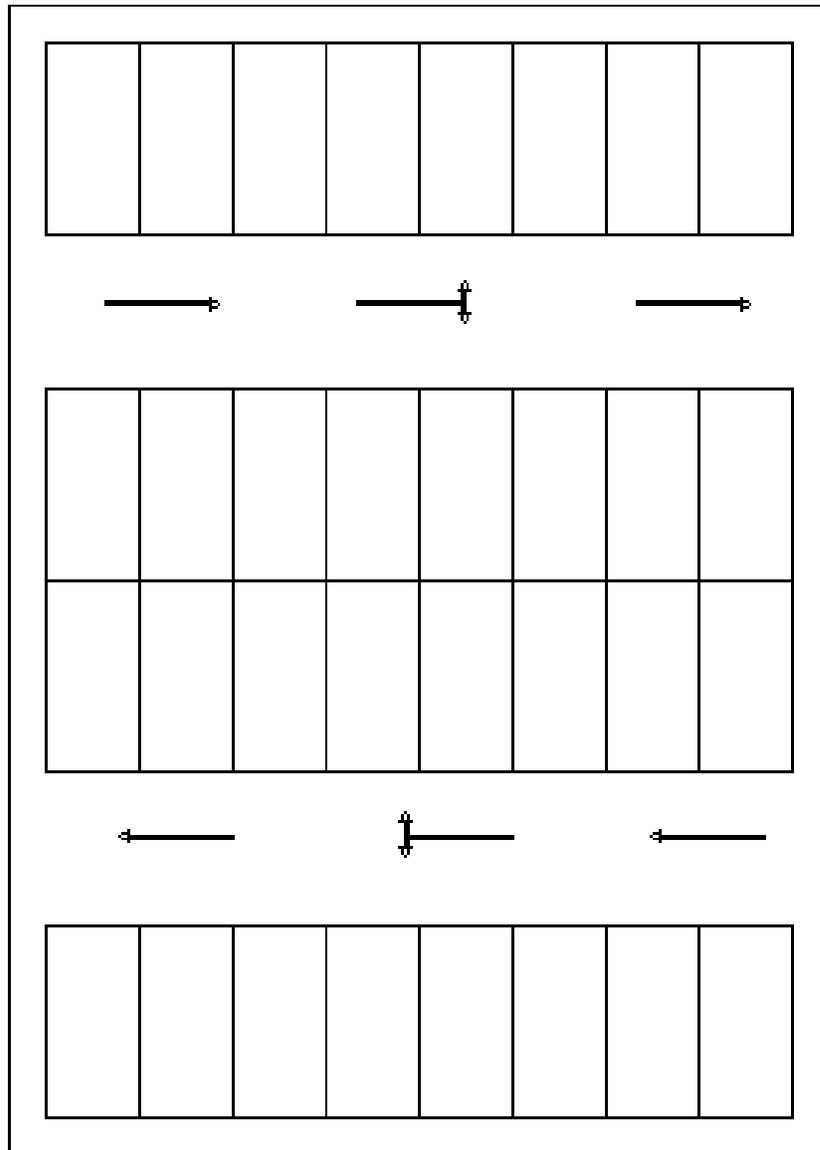
(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.4 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut 30°, 45°, 60°

1. Pola Parkir Pulau

Pola parkir pulau ini terbagi menjadi beberapa, diantaranya yakni membentuk sudut 90°.

Adapun untuk pola parkir pulau dengan sudut 90° dapat dilihat pada Gambar 2.5



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

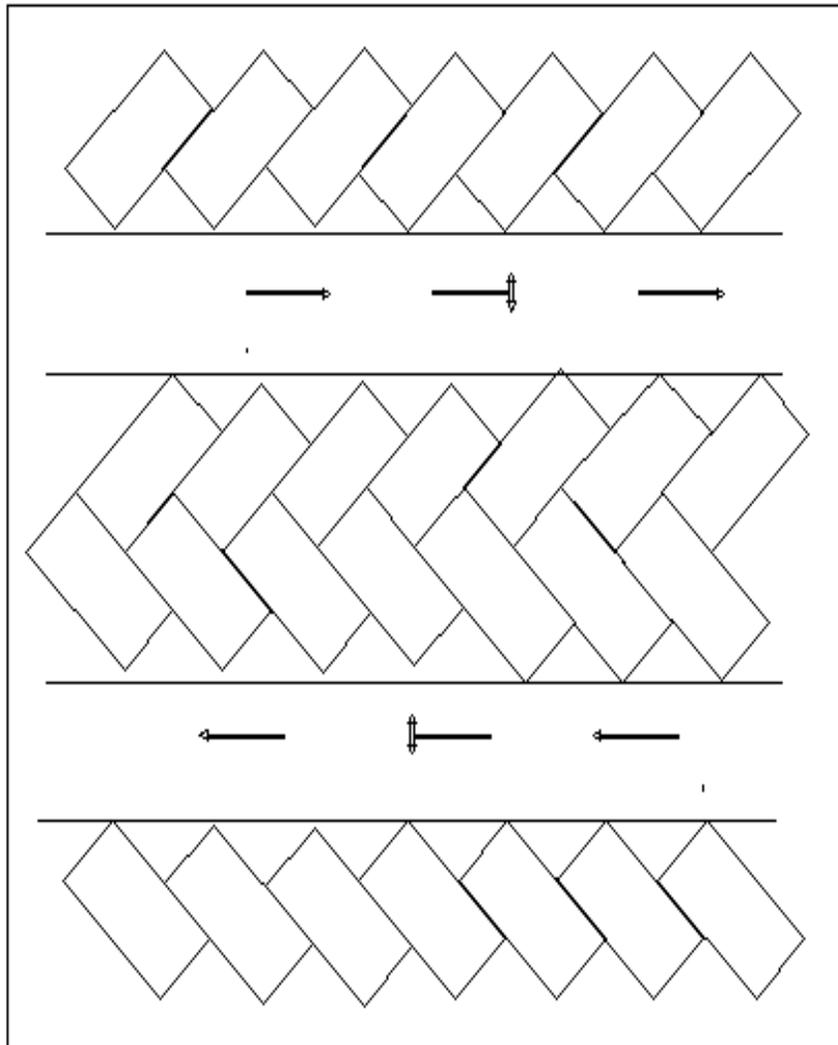
Gambar 2.5 Pola parkir pulau sudut 90°

2. Sudut 45°

Selain membentuk sudut 90° , pola parkir pulau yang digunakan pada areal parkir dengan ketersediaan yang cukup luas juga memiliki bentuk sudut 45° , dan memiliki beberapa pembagian berdasarkan tipe

yang ada. adapun gambar pola parkir pulau membentuk sudut 45° dapat dilihat pada gambar 2.6 sampai dengan Gambar 2.8 sebagai berikut :

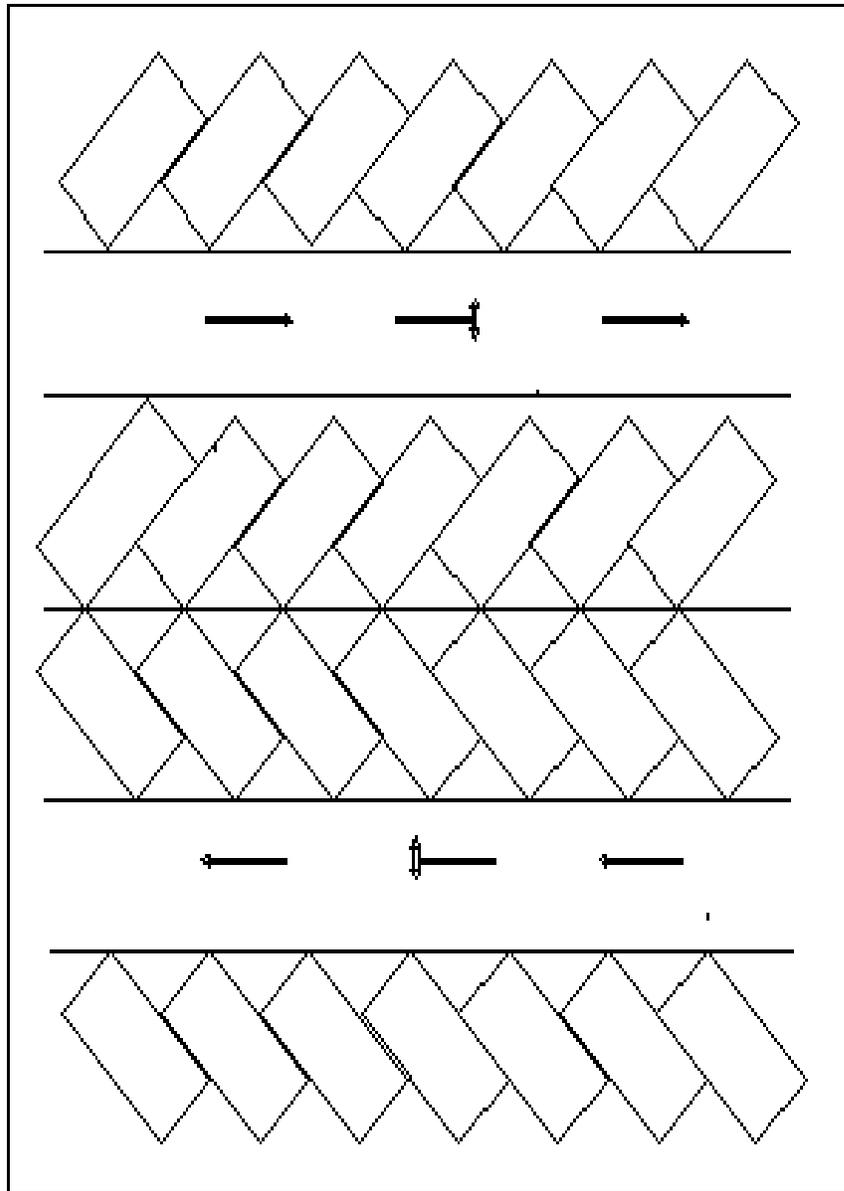
a) Bentuk tulang ikan tipe A



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.6 Pola parkir sudut 45° tipe A

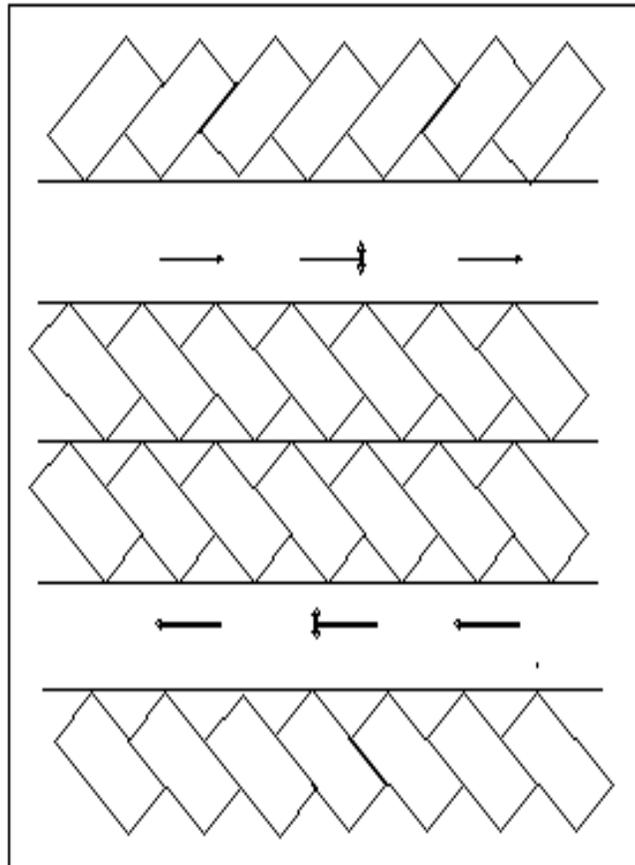
b) Bentuk tulang ikan tipe B



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.7 Pola parkir pulau sudut 45° tipe B

c) Bentuk tulang ikan tipe C



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.8 Pola parkir pulau sudut 45° tipe C.

Menentukan SRP

1. Dimensi Kendaraan Standart

Pada penentuan besarnya SRP perlu didasarkan pada besarnya nilai SRP suatu kendaraan standar yang terpilih. Penentuan jenis kendaraan yang terpilih perlu dilakukan karena hasil survei di lapangan menunjukkan ketidakseragaman ukuran kendaraan, hal ini menyebabkan perbedaan mengenai penentuan ruang daya tampung suatu areal parkir. Dimensi

Kendaraan Standar untuk mobil penumpang merupakan 5,0 m x 2,5 m sedangkan untuk sepeda motor merupakan 0,7 m x 1,75 m.

2. Ruang Bebas Kendaraan Parkir

Ruang bebas kendaraan parkir diberikan pada arah lateral dan longitudinal kendaraan. Ruang bebas arah lateral ditetapkan pada saat posisi pintu kendaraan dibuka, yang diukur dari ujung terluar pintu ke badan kendaraan parkir yang ada disampingnya. Ruang bebas ini diberikan agar tidak terjadi benturan antara pintu kendaraan dengan kendaraan yang parkir di sampingnya pada saat penumpang turun dari kendaraan. Sedangkan ruang bebas arah longitudinal diberikan di depan kendaraan untuk menghindari dinding atau kendaraan yang lewat jalur gang. Besar jarak bebas arah lateral di ambil sebesar 5 cm dan jarak bebas arah longitudinal sebesar 30 cm.

Tabel 2.1. Tabel Lebar Bukaannya Pintu Kendaraan

Jenis Bukaannya Pintu	Pengguna dan/atau Peruntukan Fasilitas Parkir	Gol
Pintu depan/belakang terbuka tahap awal 55cm	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Karyawan/pekerja kantor ➤ Tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran,Perdagangan, Pemerintahan 	I
Pintu depan/belakang Terbuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengunjung tempat Olahraga,pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan 	II
Pintu depan terbuka penuh dan di tambah untuk pergerakan kursi roda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang cacat 	III

(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) dibagi atas tiga jenis kendaraan dan berdasarkan penentuan SRP untuk kendaraan roda empat dibagi menjadi tiga di tunjukkan pada tabel 2.2 berikut :

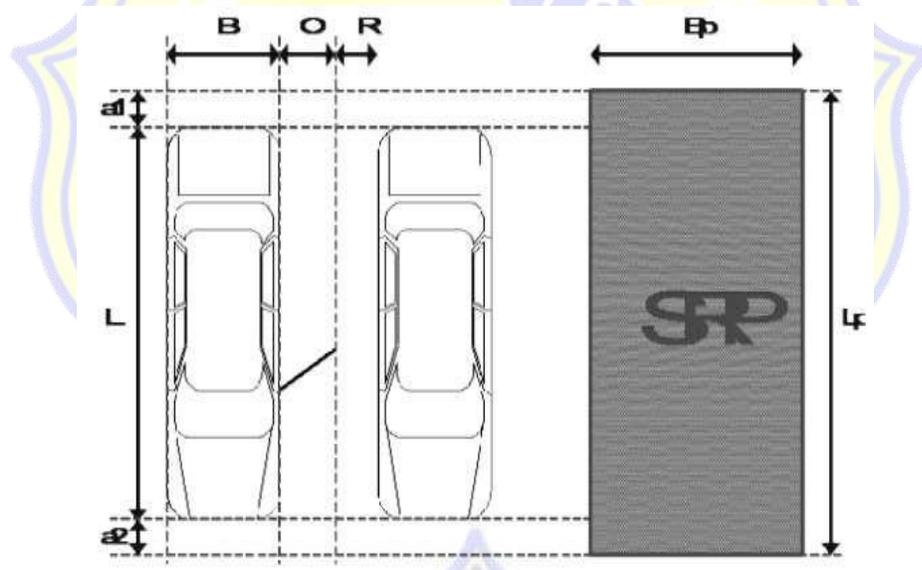
Tabel 2.2 .Penentuan SRP

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
a. Mobil Penumpang Golongan I	2,3 x 5,0
b. Mobil Penumpang golongan II	2,5 x 5,0
c. Mobil Penumpang Golongan III	3,0 x 5,0
Bus dan Truk	3,4 x 12,5
Sepeda Motor	0,75 x 2,0

(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Besar satuan parkir untuk tiap jenis kendaraan (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996) merupakan sebagai berikut:

- SRP untuk kendaraan roda empat dapat dilihat pada gambar 2.9



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.9. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mobil penumpang

dengan :

B = Lebar Total Kendaraan

O = Lebar Bukaan Pintu

L = Panjang Total Kendaraan

a_1, a_2 = Jarak Bebas arah Longitudinal

R = Jarak Bebas Lateral

Sedangkan untuk mengetahui ukuran dari satuan ruang parker mobil penumpang berdasarkan golongan dapat dilihat tabel 2.3

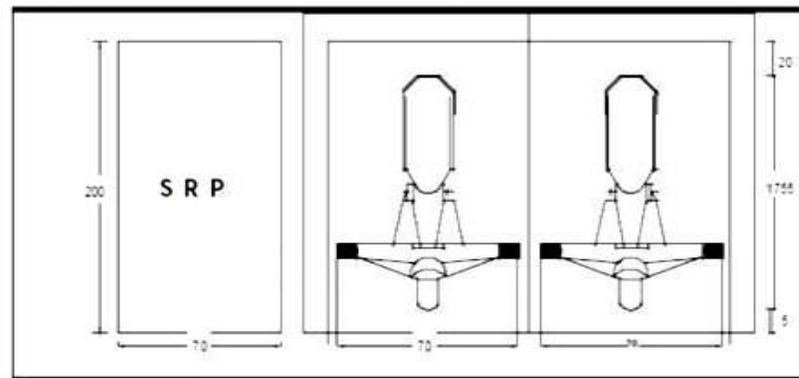
Tabel 2.3 Ukuran Satuan Ruang Parkir Mobil Penumpang (dalam meter)

Gol. I	$B = 1,70$	$a1 = 0,10$	$Bp = B + O + R$
	$O = 0,55$	$L = 4,70$	$Lp = L + a1 + a2$
	$R = 0,05$	$a2 = 0,20$	$Bp = 2,30$ $Lp = 5,0$
Gol. II	$B = 1,70$	$a1 = 0,10$	
	$O = 0,75$	$L = 4,70$	
	$R = 0,05$	$a2 = 0,20$	$Bp = 2,50$ $Lp = 5,0$
Gol. III	$B = 1,70$	$a1 = 0,10$	
	$O = 0,80$	$L = 4,70$	
	$R = 0,05$	$a2 = 0,20$	$Bp = 2,50$ $Lp = 5,0$

(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

b. Satuan ruang parkir kendaraan roda dua

Adapun gambar Satuan Ruang Parkir Untuk sepeda motor dapat dilihat pada gambar 2.10



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.10. satuan ruang parkir sepeda motor

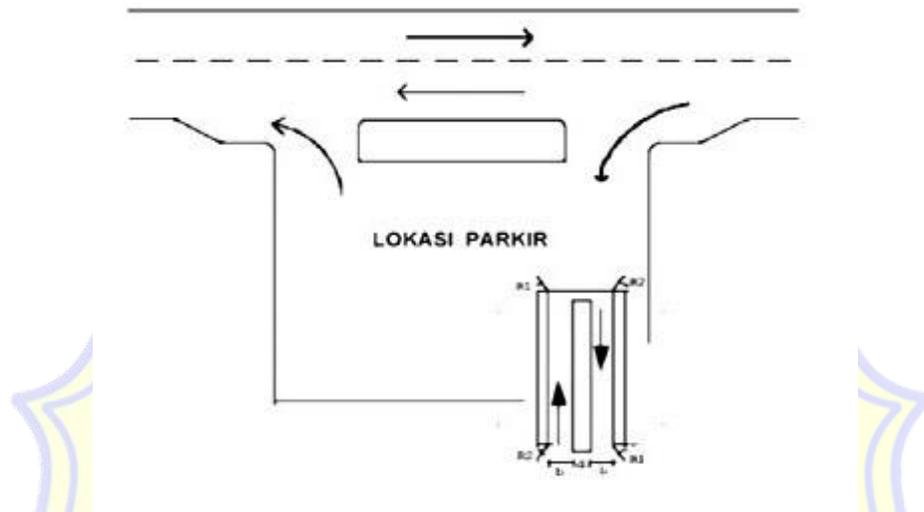
Desain Lahan Parkir

Berikut ini akan dijelaskan beberapa kriteria perencanaan yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berkaitan dengan pembangunan fasilitas gedung satu parkir

1. Jalan masuk dan keluar kendaraan Ukuran lebar pintu keluar-masuk dapat ditentukan, yaitu lebar 3 meter dan panjangnya harus dapat

menampung tiga mobil berurutan dengan jarak antar mobil sekitar 1,5 meter. Oleh Karena itu, panjang-lebar pintu keluar masuk minimal 15 meter. Adapun untuk penempatan pintu masuk dan keluar areal parkir dapat dilihat pada gambar 2.11 dan gambar 2.11 sebagai berikut :

a. Pintu masuk dan keluar terpisah



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

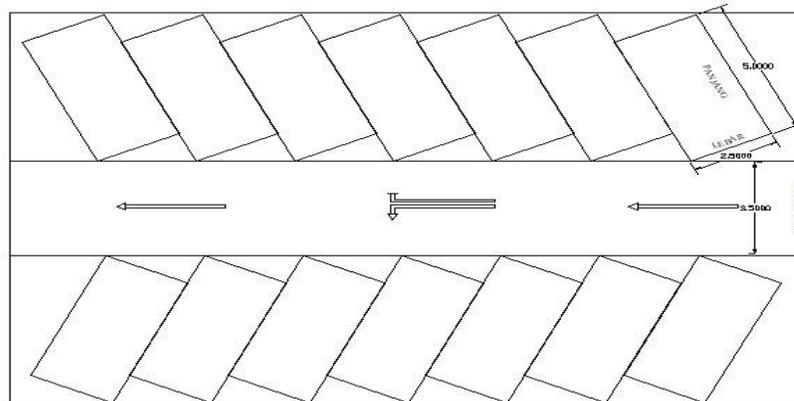
Gambar 2.11 Penempatan pintu masuk dan keluar terpisah fasilitas *parkir off street*

Adapun yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pintu masuk dan keluar parkir merupakan sebagai berikut :

- 1) Lokasi jalan masuk/keluar ditempatkan sejauh mungkin dari persimpangan
 - 2) Lokasi jalan keluar ditempatkan sedemikian rupa sehingga memberikan jarak pandang yang cukup saat memasuki arus lalu lintas.
 - 3) Secara teoritis dapat dikatakan bahwa lebar jalan masuk dan keluar (dalam pengertian jumlah jalur) sebaiknya ditentukan berdasarkan analisis kapasitas.
- b. Jalur sirkulasi dan jalur gang terletak pada penggunaannya. Patokan umum yang dipakai merupakan :

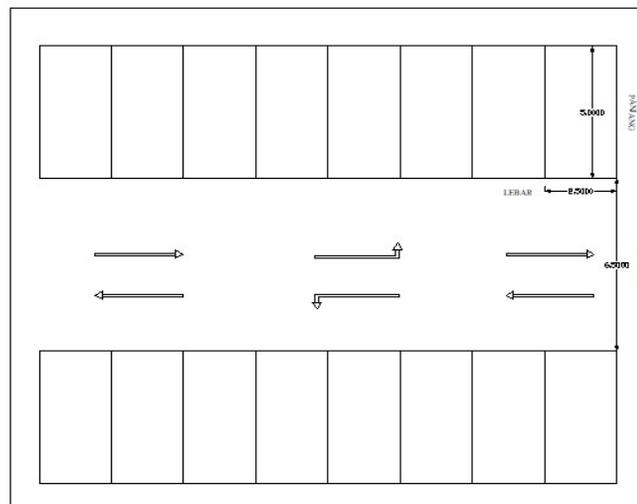
- 1) Panjang sebuah jalur gang tidak lebih dari 100 meter, jalur gang ini dimaksudkan untuk melayani lebih dari 50 kendaraan dianggap sebagai jalur sirkulasi.
- 2) Lebar minimum jalur sirkulasi untuk jalan satu arah = 3,5 meter, untuk jalan dua arah = 6,5 meter.

Adapun lebar jalur gang yang diperlukan untuk suatu areal parkir dapat dilihat pada gambar 2.13 dan 2.14 sebagai berikut :



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.13 Lebar gang untuk parkir bersudut kurang dari 90 derajat



(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Gambar 2.14 Lebar gang untuk parkir bersudut 90 derajat

Dalam menentukan Lebar jalur gang untuk beberapa jenis kendaraan.

Tabel 2.4 Lebar jalur gang untuk beberapa jenis kendaraan, sudut parkir dan jumlah jalur

SRP	Lebar Jalur Gang (m)							
	<30°		<45°		<60°		<90°	
	1 arah	2 arah	1 Arah	2 arah	1 arah	2 arah	1 arah	2 arah
a. SRP mobil pnp	3,0*	3,0*	3,0*	6,0*	5,1*	6,0*	6,0*	8,0*
2,3 m x 5,0 m	3,5**	3,5**	3,5**	6,5**	5,1**	6,5**	6,5**	8,0**
b. SRP mobil pnp	3,0*	3,0*	3,0*	6,0*	5,1*	6,0*	6,0*	8,0*
2,5 m x 5,0 m	3,5**	3,5**	3,5**	6,5**	5,1**	6,5**	6,5**	8,0**
c. SRP spd motor								1,6*
0,75 m x 2,0 m								1,6**
d. SRP mobil pnp								9,5
2,5 m x 5,0 m								

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996)

dengan :

* = lokasi parkir tanpa fasilitas pejalan kaki

** = lokasi parkir dengan fasilitas pejalan kaki

Standar Kebutuhan Ruang Parkir

Berdasarkan hasil studi (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996), standar kebutuhan luas area kegiatan parkir berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, tergantung kepada beberapa hal antara lain pelayanan, tarip yang diberlakukan, ketersediaan ruang parkir, tingkat pemilikan kendaraan bermotor, tingkat pendapatan masyarakat. Kegiatan dan standar ruang parkir sebagai berikut

1. Kegiatan parkir yang bersifat tetap

a. Pusat perdagangan

Parkir dipusat perdagangan dibagi kedalam dua kelompok, yaitu pekerja yang berkerja dipusat perdagangan tersebut dan pengunjung disajikan pada tabel 2.5

Tabel 2.5. Kebutuhan SRP di Pusat Perdagangan

Luas Area Total (100 m ²)	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
Kebutuhan (SRP)	59	67	88	125	415	777	1140	1507

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996)

b. Pusat Perkantoran

SRP yang dibutuhkan untuk Pusat Perkantoran dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2.6. Kebutuhan SRP di Pusat Perkantoran

Luas Area Total (100 m ²)		1000	1500	2000	2500	3000	3500
Kebutuhan (SRP)	Administrasi pelayanan umum	235	237	239	240	242	246
		288	290	291	292	295	295

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996)

c. Pasar Swalayan

Kebutuhan satuan ruang parkir yang di gunakan untuk Pusat swalayan dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut :

Tabel 2.7. Kebutuhan SRP di Pasar Swalayan

Luas Area Total (100 m ²)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	225	250	270	310	350	440	520	600	1050

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996)

d. Pasar

Kebutuhan satuan ruang parkir yang di gunakan untuk pasar dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut :

Tabel 2.8. Kebutuhan SRP di Pasar

Luas Area Total (100 m ²)	40	50	75	100	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	160	185	240	300	520	750	970	1200	2300

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996)

e. Sekolah / Perguruan Tinggi

Parkir sekolah/ perguruan tinggi dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pekerja/dosen/guru yang bekerja di sekolah/ perguruan tinggi tersebut dan siswa/mahasiswa. Jumlah kebutuhan ruang parkir tergantung pada jumlah siswa/mahasiswa. Kebutuhan satuan ruang parkir yang digunakan untuk sekolah/ perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel 2.9 berikut :

Tabel 2.9. Kebutuhan SRP di Sekolah / Perguruan Tinggi

Luas Mahasiswa (100 orang)	30	40	50	60	70	80	90	100	110	120
Kebutuhan (SRP)	60	80	100	120	140	160	180	200	220	240

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996)

f. Tempat Rekreasi

Kebutuhan parkir ditempat rekreasi dipengaruhi oleh daya tarik tempat tersebut. Biasanya pada hari-hari minggu libur kebutuhan parkir meningkat dari hari kerja perhitungan kebutuhan didasarkan pada luas areal tempat rekreasi. Untuk kebutuhan satuan ruang parkir pada tempat rekreasi dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut :

Tabel 2.10. Kebutuhan SRP di Tempat Rekreasi

Luas Area Total (100 m ²)	50	100	150	200	400	800	1600	3200	6400
Kebutuhan (SRP)	103	109	115	122	146	196	295	494	892

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996)

g. Hotel dan Tempat Penginapan

Untuk mengetahui berapa kebutuhan satuan ruang parkir pada tempat penginapan/hotel disajikan dalam tabel 2.11 sebagai berikut :

Tabel 2.11. Kebutuhan SRP di Hotel dan Tempat Penginapan

Jumlah (buah)	Kamar	100	150	200	250	350	400	450	550	600
Tarif	<100	154	155	156	158	161	162	165	166	167
Standar	100-150	300	450	476	477	480	481	484	485	487
(\$)	150-200	300	450	600	796	799	800	803	804	806
	200-250	300	450	600	900	1050	1119	1122	1124	1425

(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

h. Rumah Sakit

Kebutuhan satuan ruang parkir yang di gunakan untuk rumah sakit dapat dilihat pada tabel 2.12 berikut :

Tabel 2.12. Kebutuhan SRP di Rumah Sakit

Jumlah Tempat Tidur	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	97	100	104	111	118	132	146	160	230

(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

1. Kegiatan parkir yang bersifat sementara

Kegiatan parkir yang bersifat sementara sebagai berikut :

a. Bioskop

Besarnya kebutuhan ruang parkir tergantung pada jumlah tempat duduk. untuk mengetahui kebutuhan satuan ruang parkir kendaraan untuk gedung pertunjukan bisadapat dilihat pada tabel 2.13 berikut :

Tabel 2.13. Kebutuhan SRP di Bioskop/Gedung Pertunjukan

Jumlah Tempat Duduk (buah)	300	400	500	600	700	800	900	1000	1100
Kebutuhan (SRP)	198	202	206	210	214	218	222	227	230

(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

b. Gelanggang Olahraga

Dalam menghitung kebutuhan satuan ruang parkir kendaraan pada gelanggang olahraga, tercakup secara lengkap dalam tabel 2.14

Tabel 2.14. Kebutuhan SRP di Gelanggang Olahraga (GOR)

Jumlah Tempat Duduk	40	50	60	70	80	90	100	150
Kebutuhan (SRP)	235	290	340	390	440	490	540	790

(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

Selain itu adapun dalam menentukan ukuran kebutuhan ruang parker untuk mobil penumpang berdasarkan peruntukkan masing-masing dapat dilihat pada tabel 2.15 sebagai berikut :

Tabel 2.15 ukuran kebutuhan ruang parkir

Peruntukan	Satuan (SRP untuk mobil Penumpang)	Kebutuhan Ruang Parkir
Pusat Perdagangan		
➤ Pertokoan	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	3,5 – 7,5
➤ Pasar Swalayan	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	3,5 – 7,5
➤ Pasar	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	3,5 – 7,5
Pusat Perkantoran		
➤ Pelayanan Bukan Umum	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	1,5 - 3,5
➤ Pelayanan Umum	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	1,5 - 3,5
➤ Sekolah	SRP / Mahasiswa	0,7 – 1,0
➤ Hotel/Tempat Penginapan	SRP / Kamar	0,2 – 1,0
➤ Rumah Sakit	SRP / Tempat tidur	0,2 – 1,3
➤ Bioskop/Gdg. Pertemuan	SRP / Tempat duduk	0,1 – 0,4

(Sumber : *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Hubdar, 1996*)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Umum

Metodologi penelitian merupakan suatu cara peneliti bekerja untuk memperoleh data yang dibutuhkan yang selanjutnya akan digunakan untuk dianalisa sehingga memperoleh kesimpulan yang ingin dicapai dalam penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu diarahkan melalui survei lapangan guna mendapatkan data primer serta survei kepada instansi terkait guna mendapatkan data sekunder.

Data Yang Digunakan

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar, digunakan data sebagai berikut:

a. **Data primer**

Merupakan data yang didapat dengan cara survei langsung ke lapangan. Dari survei yang dilakukan dapat diperoleh data luasan area parkir yang tersedia pada Pasar Seketeng Sumbawa Besar.

b. **Data sekunder**

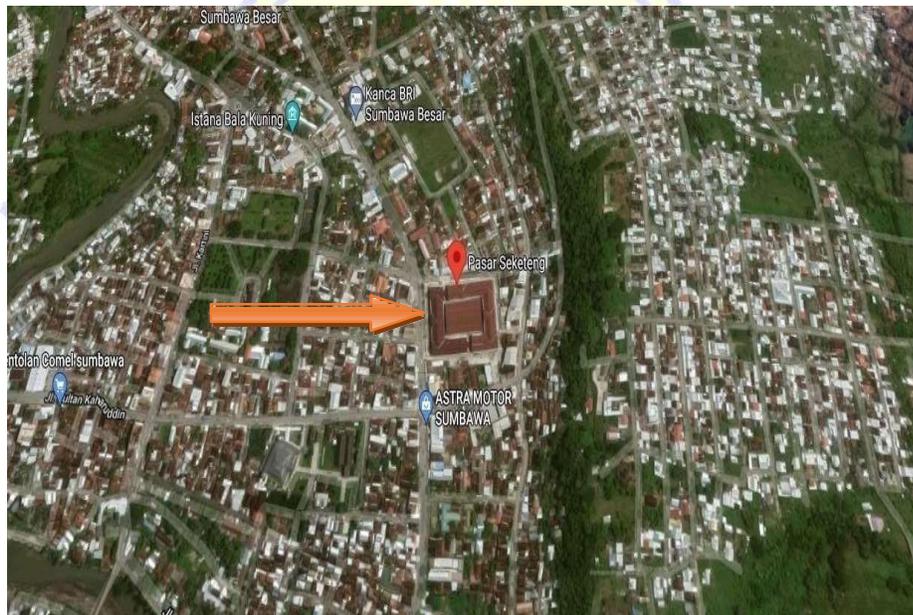
Adapun data-data sekunder yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini yaitu bekerja sama dengan instansi-instansi terkait dan mengetahui jumlah pengunjung Pasar Tradisinoal Seketeng Sumbawa Besar.

Metode Analisa Data

Adapun dari cara menyelesaikan hasil analisa data ialah dengan menggunakan bantuan rumus analisis karakteristik parkir yang telah di jelaskan dalam tinjauan pustaka pada persamaan 2.1 sampai dengan persamaan 2.4 dan di dukung dengan menggunakan aplikasi software Microsoft excel.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitan dilakukan tepatnya di pasar tradisional seketeng Sumbawa Besar. Gambar 3.1 lokasi penelitian sebagai berikut :

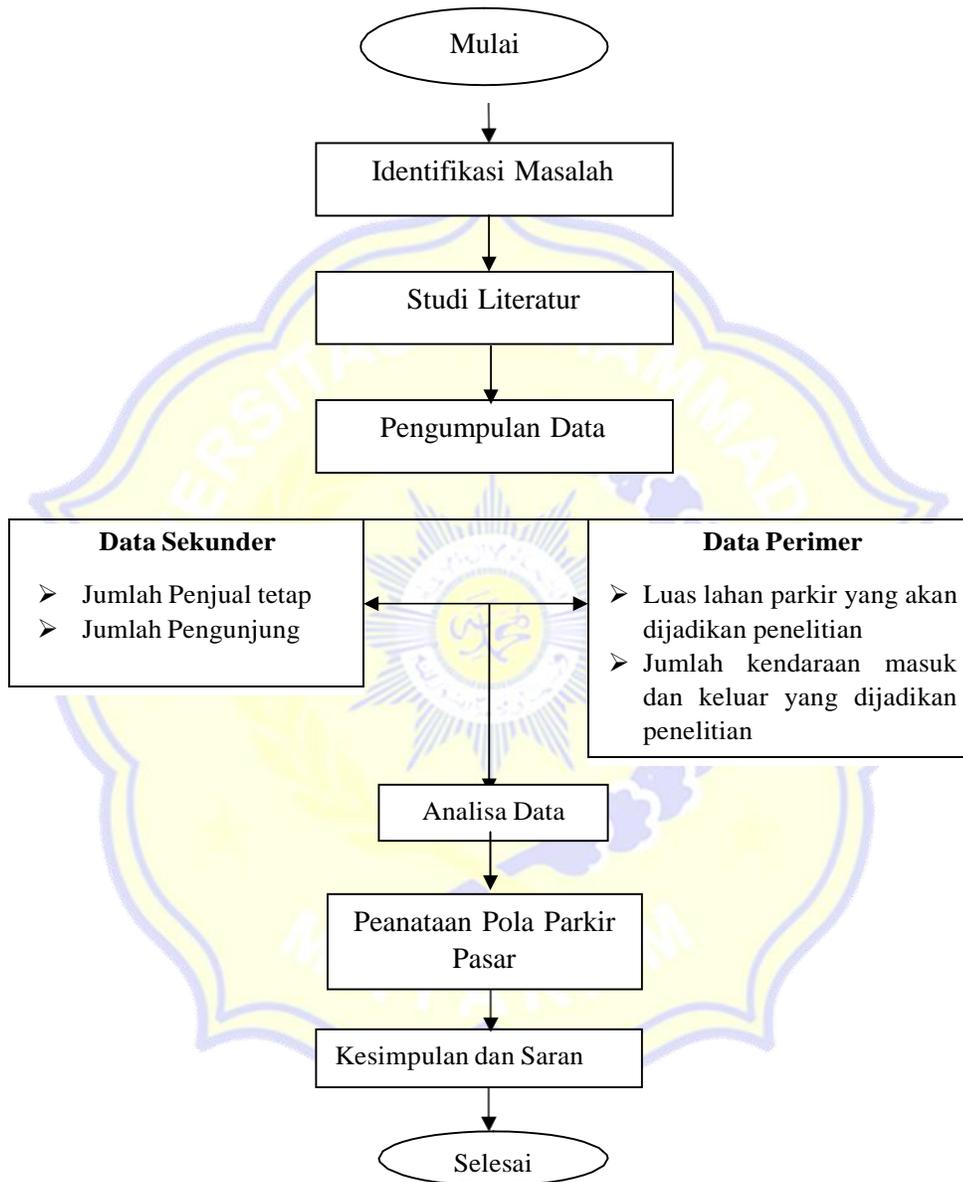


(sumber : <https://www.google.com/maps/place/Pasar+Seketeng>)

Gambar 3.1 lokasi penelitian

Bagan Alir Penelitian

Bagan alir penelitian yang sebagaimana telah tersedia dalam gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2 Bagan alir metode penelitian